

**PENGARUH PEMBERIAN KURMA SUKKARI PADA IBU
BERSALIN TERHADAP DURASI PERSALINAN
DI PMB NISA, PMB DIAN DAN PMB FITRI
KABUPATEN MESUJI
TAHUN 2024**

Nisa indriati^{1*}, Sriani Purba Indah², Septika Yani Veronica³
¹Progam Studi Sarjana Kebidanan Universitas Aisyah Pringsewu
Email: nisaindriati16@gmail.com

ABSTRAK

Durasi persalinan erat kaitannya dengan komplikasi partus lama dan perdarahan merupakan masalah sangat penting dan belum terselesaikan karena berkaitan Angka Kematian Ibu (AKI). Berdasarkan prasurey di PMB wilayah kerja Puskesmas Hadimulyo kasus rujukan persalinan jumlah persalinan dari bulan januari-Februari 2024 berjumlah 50 ibu bersalin yang dilakukan rujukan terbanyak partus lama sebanyak 5 kasus (10,0%). Kandungan glukosa kurma yang tinggi bermanfaat sebagai tenaga mendedan, sedangkan *serotonin* dan *tannin* membantu kontraksi otot polos rahim. Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan pengaruh pemberian kurma sukkari pada ibu bersalin terhadap durasi persalinan di PMB Nisa, PMB Dian, dan PMB Fitri Kabupaten Mesuji Tahun 2024. Jenis penelitian kuantitatif rancangan *Quasi Eksperiment* menggunakan pendekatan *Non Equivalent Control Group Design*. Populasi ini adalah seluruh Ibu yang akan bersalin normal di PMB Nisa, PMB Dian dan PMB Wahyu diperkirakan berjumlah 26 orang, menggunakan sampel minimal dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 orang pada kelompok eksperimen dan 13 orang pada kelompok kontrol. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat (*independent t-test*). Hasil penelitian ini diperoleh rata-rata durasi persalinan pada responden yang Diberi Kurma *Sukkari* lebih cepat yaitu 275,77 menit dan rata-rata Durasi Persalinan pada responden yang Tidak Diberi Kurma *Sukkari* adalah 347.23 menit. Hasil analisis data didapatkan bahwa ada pengaruh pemberian kurma *Sukkari* terhadap Durasi Persalinan di PMB Nisa, PMB Dian, dan PMB Wahyu ($P\ Value\ 0,001 < 0,05$). Saran diharapkan dengan kurma *Sukkari* yang memiliki manfaat yang positif untuk mempercepat durasi persalinan normal sehingga diharapkan dapat mengurangi komplikasi persalinan pada ibu Bersalin.

Kata Kunci : Durasi persalinan, Kurma Sukkari, Fase aktif

ABSTRACT

Duration of labour is closely related to complications of prolonged labour and haemorrhage, which is a significant problem that has not yet been resolved because it is related to the maternal mortality rate (MMR). Based on a pre-survey in the PMB working area of the Hadimulyo Community Health Center, the number of birth referral cases from January-February 2024 was 50 women giving birth, with the most referrals for long labor being 5 cases (10.0%). The high glucose content of dates is useful as a force for pushing, while serotonin and tannin help contract the smooth muscles of the uterus. The aim of the research was to prove the effect of giving sukkari dates to mothers in labor on the duration of labor in at Nisa, Dian, and Fitri, Mesuji Regency in 2024. Type of quantitative research: Quasi-experiment design using a non-equivalent control group design approach. This population is all mothers who will give birth generally at Nisa, Dian, and Wahyu midwife independent practice, estimated at 26 people, using a minimum sample and the sample in this study amounted to 13 people in the experimental group and 13 people in the control group. The sampling technique used was purposive sampling. Data analysis used univariate and bivariate analysis (independent t-test). The results of this study obtained the average duration of labour in respondents who were given Sukkari dates faster, namely 275.77 minutes, and the average duration of labour in respondents who were not given Sukkari dates was 347.23 minutes. The data analysis showed an effect of giving Sukkari dates on the duration of labour at at Nisa, Dian, and Wahyu midwife independent practice, (P Value 0.001 <0.05). Suggestions are expected with Sukkari dates, which have positive benefits in accelerating the duration of normal labour and reducing labour complications in labouring mothers.

Keywords: *Duration of labor, Sukkari dates, Active phase*

LATAR BELAKANG

Proses persalinan merupakan suatu proses keluarnya fetus dan plasenta dari uterus yang didahului dengan peningkatan aktifitas miometrium (frekuensi dan intensitas kontraksi) yang menyebabkan penipisan dan pembukaan serviks serta keluarnya lendir darah (*show*) dari vagina (Manuaba, 2017). Pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri, dalam fase ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena kegiatan rahim mulai lebih aktif. Pada fase ini, dibutuhkan kontraksi (*power*) yang adekuat untuk dapat memulai proses persalinan. Melemahnya kontraksi rahim atau kontraksi inadekuat merupakan penyebab terjadinya ketidak lancar persalinan (Yuliana and Astari.RY, 2019).

Kesehatan ibu merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang digambarkan meningkat jika angka kematian ibu menurun dan meningkatnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dimana persalinan tersebut terjadi di fasilitas kesehatan. Peningkatan kesehatan ibu di Indonesia merupakan tujuan pembangunan *Millennium Development Goals (MDGs)* kelima yang berjalan lambat dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah kematian ibu yang dirangkul dari

pencatatan program kesehatan keluarga pada kementerian kesehatan tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 4.221 orang yang meninggal. Dilihat dari penyebabnya, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan lebih dari 1.330 kasus dan menyebutkan persalinan lama menjadi komplikasi persalinan yang paling banyak dilaporkan sebesar 41% persalinan lama yang menjadi penyebab kematian perdarahan, hipertensi dalam kehamilan lebih dari 1.110 kasus, dan masalah system peredaran darah sebanyak 230 kasus (Profil Kesehatan Indonesia tahun, 2022).

Kasus kematian ibu pada tahun 2021 di Provinsi Lampung yaitu dari 186 kasus yang disebabkan sebagai berikut 83 kasus penyakit covid-19, 39 kasus perdarahan, 32 kasus penyakit hipertensi dalam kehamilan, 6 kasus penyakit infeksi, 10 kasus penyakit jantung dan 12 kasus sebab lain-lain. Sedangkan kabupaten Mesuji pada tahun 2023 menyumbang AKI sebanyak 5 kasus yang disebabkan 1 kasus kematian ibu nifas, 3 kasus kematian ibu bersalin dan 1 kasus kematian ibu hamil, jumlah kematian ibu pada tahun 2023 turun dari tahun 2022 yang berjumlah 6 kasus. Penyebab kematian ibu pada tahun 2023 di Kabupaten Mesuji adalah 3 kasus perdarahan dalam persalinan, 1 kasus gangguan hipertensi 1 pada saat nifas, dan 1 kasus penyebab lainnya pada kehamilan (Profil, Kabupaten Mesuji 2023).

Persalinan lama menjadi salah satu penyebab meningkatnya mortalitas dan morbiditas pada ibu dan janin. Persalinan kala I lama didefinisikan sebagai fase laten memanjang dan fase aktif memanjang. Fase laten yang memanjang ditandai dengan pembukaan serviks kurang dari 4 cm setelah 8 jam dengan kontraksi teratur (lebih dari 2 kali dalam 10 menit). Sementara fase aktif memanjang mengacu pada kemajuan pembukaan yang tidak adekuat setelah didirikan diagnosa kala I fase aktif, dimana pembukaan kurang dari 1 cm per jam selama sekurang-kurangnya 2 jam setelah kemajuan persalinan dan lama waktu lebih dari 12 jam sejak pembukaan 4 cm sampai pembukaan lengkap (rata-rata 0,5 cm per jam) (Prawirohardjo, 2016)

Persalinan lama pada kala I fase aktif terjadi jika dalam waktu 6 jam pembukaan belum lengkap maka hal ini dapat dikatakan bahwa proses persalinan mengalami perlambatan. Kala I untuk primigravida berlangsung 12 jam, untuk kala I fase aktif normalnya berjalan selama 6 jam pada primigravida, sedangkan lama kala I berlangsung pada multigravida 8 jam. Pembukaan primigravida 1 cm tiap jam dan multigravida 2 cm tiap jam. Pada tahap persalinan kala I dimulai dari pembukaan serviks dan kontraksi terjadi teratur dan meningkat (frekuensi dan kekuatannya) minimal 2 kali dalam 10 menit 40 detik hingga serviks membuka lengkap (10 cm) salah satu gangguan persalinan yang mungkin dialami ibu bersalin adalah keterlambatan terjadinya persalinan kala I. Cara mempercepat persalinan kala I adalah dengan mengusahakan terjadinya kontraksi (Manuaba, 2017).

Upaya terapi nonfarmakologis untuk meningkatkan kontraksi atau tenaga ibu dibutuhkan nutrisi yang tinggi dan mudah diserap oleh tubuh salah satunya dengan mengkonsumsi kurma *sukkari*. Kandungan gula yang terdapat di dalam

buah kurma sangat tinggi. Kurma jenis “*sukkari*” mengandung gula sebanyak 78,32% (berat kering). Gula yang terkandung dalam kurma “*sukkari*” adalah *glukosa* (51,80%), *fruktosa* (47,50%), sedangkan kandungan kalium dalam buah kurma membuat denyut nadi menjadi semakin teratur dan otot-otot menjadi kontraksi sehingga menstabilkan tekanan darah.

Menurut data pra survei di yang dilakukan di salah satu PMB di wilayah kerja Puskesmas Hadimulyo pada tanggal 02 Maret 2024 pada praktik Bidan Wahyu Fitrianiingsih, AMd.Keb merupakan bidan terbanyak dalam melakukan rujukan persalinan jumlah persalinan dari bulan januari-Februari 2024 berjumlah 50 data ibu bersalin yang dilakukan rujukan terbanyak adalah ibu partus lama sebanyak 5 kasus (50,0%). Data didapatkan dari hasil observasi partograf yang digunakan untuk mengukur kemajuan persalinan pada bulan february berjumlah 10 persalinan di PMB Wahyu Fitrianiingsih, AMd.Keb dengan rata-rata durasi persalinan kala I fase aktif sampai dengan kala III persalinan yaitu selama 6 jam berjumlah 7 ibu bersalin (70,0%), dan 3 ibu bersalin (30,0%) durasi 4 jam sampai dengan kala III dengan pemberian kurma *sukkari*.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk meneliti pemberian kurma, dalam penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat mempercepat durasi persalinan dengan cara yang alami. Penelitian mengenai pengaruh pemberian kurma “*sukkari*” pada ibu bersalin terhadap durasi persalinan di Praktik mandiri bidan Nisa, bidan Dian dan bidan Fitri di Kabupaten Mesuji Tahun 2024.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *Quasi Eksperiment* menggunakan pendekatan *Non Equivalent Control Group Design* dengan dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, pada kelompok intervensi diberikan kurma *sukkari* dan pada kelompok kontrol tidak diberikan kurma *sukkari*. Subjek penelitian dilakukan terhadap ibu bersalin primigravida di PMB Nisa, PMB Dian dan PMB Fitri Kabupaten Mesuji Tahun 2024 dan objek penelitian yaitu pemberian kurma *sukkari* 1.700 gram pada akhir kehamilan 36 minggu dan diberikan selama 4 minggu jumlah konsumsi perhari 60 gram kurma dan pada saat persalinan berjumlah 7 butir dalam plastic/wadah dan diberikan pada fase aktif pada pembukaan 4 cm. Penelitian ini dilakukan di PMB Nisa Indriati, PMB Dian novita dan PMB Fitri dan waktu penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 01 Maret -25 Juni tahun 202. Jumlah sampel dalam penelitian di sebanyak 26 Responden dengan menggunakan teknik sampling purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Uji statistik yang digunakan menggunakan (*independent t-test*) untuk mengetahui pengaruh kurma *sukkari* terhadap durasi persalinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Rata-Rata Durasi Persalinan pada Ibu Bersalin yang Mengonsumsi Kurma
***Sukkari* di PMB Nisa, PMB Dian dan PMB Wahyu Fitri di Kabupaten**
Mesuji Tahun 2024

Variabel	N	Mean	Median	Mod	Min	Max	SD
Durasi Persalinan Kala I	13	233.08	220.00	200	140	340	61.017
Durasi Persalinan Kala II	13	33.46	30.00	30	15	60	15.463
Durasi Persalinan Kala III	13	9,23	10.00	10	5	15	3.032
Durasi Persalinan (Total)	13	275,77	267.00	162	162	373	56.162

Berdasarkan tabel I durasi persalinan pada 13 responden ibu bersalin yang diberi kurma *sukkari* yaitu rata – rata total durasi persalinannya adalah 275,77 menit (> 4 jam) dengan standar deviasi 56.162, sedangkan durasi yang paling cepat adalah 162 menit dan durasi paling lama adalah 373 menit. Rata-rata Durasi Persalinan Kala I adalah 233.08 menit, rata-rata durasi persalinan Kala II adalah 30 menit, dan rata-rata durasi persalinan Kala III adalah 9,23 menit.

Persalinan terdiri dari 4 fase yaitu kala 1 (pembukaan), kala 2 (pengeluaran janin), kala 3 (pengeluaran plasenta) dan kala 4 (pengawasan). Kala I fase aktif pada ibu multipara dapat berlangsung hingga 13,8 jam dengan rata-rata 5,6 jam. Kala II persalinan dengan durasi lebih dari 1 jam sudah dikaitkan dengan pemanjangan durasi. Kala III dapat berlangsung selama 15 menit, namun periode hingga 1 jam masih dianggap dalam batas normal. Pasca kelahiran plasenta, ibu dan bayi dimonitoring hingga 2 jam dalam kala IV (Kurniarum, 2016).

Kontraksi uterus yang "adekuat" menyebabkan serviks menipis dan membuka dan kepala janin akan turun, sehingga mempengaruhi terjadinya persalinan pervaginam. Dilatasi 1,5 cm dan 1,2 cm per jam dalam fase aktif bagi wanita multipara dan nulipara, mewakili persentil ke-5 untuk tingkat dilatasi telah menyebabkan konsep umum bahwa dalam persalinan aktif, dilatasi minimal 1 cm per jam harus terjadi. Durasi rata-rata kala I fase aktif pada primipara kira-kira 8 jam dan multipara kira-kira 5 jam (Cunningham dkk, 2013)

Dokter Muhammad An-Nasimi dalam kitabnya, *Ath- Thibb An-Nabbawy wal 'Ilmil Hadits* (Pengobatan Ala Nabi dan Ilmu Modern) mengatakan bahwa

perempuan hamil yang akan melahirkan itu sangat membutuhkan minuman dan makanan yang kaya akan unsur gula, hal ini karena banyaknya kontraksi otot-otot rahim ketika akan mengeluarkan bayi, terlebih lagi apabila hal itu membutuhkan waktu yang lama. Kandungan gula dan vitamin B1 sangat membantu untuk mengontrol laju gerak rahim dan menambah masa sistolenya (kontraksi jantung ketika darah dipompa ke pembuluh nadi). Dan kedua unsur itu banyak terkandung dalam ruthab (kurma basah). Kandungan gula dalam ruthab sangat mudah untuk dicerna dengan cepat oleh tubuh (Munandar, 2020). Kurma kering (*Tamr*) berfungsi untuk menguatkan rahim terutama ketika melahirkan. (Sagiran,2018).

Kurma jenis "*sukkari*" mengandung gula sebanyak 78,32% (berat kering). Gula yang terkandung dalam kurma "*sukkari*" adalah *glukosa* (51,80%), *fruktosa* (47,50%), sedangkan kandungan kalium dalam buah kurma membuat denyut nadi menjadi semakin teratur dan otot-otot menjadi kontraksi sehingga menstabilkan tekanan darah. *Salisilat* dapat menurunkan resiko terbentuknya pembekuan darah (*thrombosis*) karena bersifat antiplatelet. Kandungan glukosa yang tinggi juga bermanfaat bagi kebutuhan tenaga saat mengedan, sedangkan serotonin dan tannin membantu kontraksi otot polos rahim serta memperpendek waktu perdarahan. mengandung *oleat* dan *linoleate* yang berkontribusi untuk penyediaan *prostaglandin* yang berfungsi untuk memperkuat dan meregangkan otot-otot rahim, kurma juga mengandung oksitosin yang dapat membuat kontraksi tentunya menjadi lebih efektif dan jenis kurma ini mudah didapatkan dalam pasaran (Azhari dkk, 2018).

Sejalan dengan penelitian Firdausi & Muklis (2021) yang berjudul Pengaruh Kurma *Sukkari* pada ibu bersalin terhadap durasi persalinan, sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel minimal yaitu ibu yang melahirkan di Klinik Hanifa, Kecamatan Raman Utara yang berjumlah 17 orang dalam masing-masing kelompok intervensi dan 17 ibu yang melahirkan di PMB sekitar klinik hanifa sebagai kelompok *control* dikarenakan keterbatasan waktu dalam penelitian ini. Dan untuk mengantisipasi drop out sampel maka ditetapkan penambahan 2 sampel pada masing-masing kelompok sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 orang pada kelompok eksperimen dan 17 orang pada kelompok kontrol, bahwa hasil penelitian didapatkan rata-rata persalinan pada kelompok intervensi 170.06 dan standar deviasi 40.281.

Hal ini dapat diasumsikan karena kandungan gula dalam kurma yang sangat mudah dicerna dengan cepat oleh ibu yang sedang bersalin dan kandungan kurma yang baik untuk menguatkan otot rahim ketika melahirkan sehingga menguatkan kontraksi rahim dan durasi persalinan dapat terjadi lebih cepat. Kala I pada kelompok intervensi tercepat adalah 140 menit dan terlama 340 menit, kala II tercepat 15 menit dan terlama 60 menit, dan kala III tercepat 6 menit dan terlama 15 menit.

Tabel 2
Rata-Rata Durasi Persalinan pada Ibu Bersalin yang Mengonsumsi Kurma
Sukkari di PMB Nisa, PMB Dian dan PMB Wahyu Fitri di Kabupaten
Mesuji Tahun 2024

Variabel	N	Mean	Median	Mod	Min	Max	SD
Durasi Persalinan Kala I	13	300.77	305.00	300	210	360	42.566
Durasi Persalinan Kala II	13	37.31	30.00	30	15	60	15.223
Durasi Persalinan Kala III	13	9.15	9.00	5	5	15	3.387
Durasi Persalinan (Total)	13	347.23	353.00	345	283	485	36.300

Berdasarkan tabel 2 bahwa durasi persalinan pada 13 responden ibu bersalin yang tidak diberi kurma yaitu rata – rata total durasi persalinannya adalah 353.00 menit (> 5,5 jam) dengan standar deviasi 36.300, sedangkan durasi yang paling cepat adalah 283 menit dan durasi paling lama adalah 419 menit. rata-rata durasi persalinan kala I fase aktif adalah 305.00 menit (5 jam), rata-rata durasi persalinan kala II adalah 30.00 menit, dan rata-rata durasi persalinan kala III adalah 9.00 menit.

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi proses persalinan seperti Tenaga/*Power* (his, kontraksi otot perut, kontraksi diafragma, aksi ligament, dan kekuatan mengejan), Janin dan Plasenta yang disebut *Passanger* (sikap, letak dan posisi janin, bentuk dan implantasi plasenta), Jalan Lahir/*Passage* (bentuk dan struktur dasar panggul), Psikologis Ibu (Kecemasan/ansietas), Penolong persalinan (sikap,saran, skill penolong), Posisi & Mobilitas Ibu (Posisi Ibu saat bersalin seperti berjalan, berdiri, jongkok, duduk, baring dan sebagainya) (Kurniarum, 2016).

Sejalan dengan penelitian Firdausi & Muklis (2021) yang berjudul Pengaruh Kurma *Sukkari* pada ibu bersalin terhadap durasi persalinan, sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel minimal yaitu ibu yang melahirkan di Klinik Hanifa, Kecamatan Raman Utara yang berjumlah 17 orang dalam masing-masing kelompok intervensi dan 17 ibu yang melahirkan di PMB sekitar klinik hanifa sebagai kelompok *Kontrol* dikarenakan keterbatasan waktu dalam penelitian ini. Dan untuk mengantisipasi drop out sampel maka ditetapkan penambahan 2 sampel pada masing-masing kelompok sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 orang pada kelompok eksperimen dan 17 orang pada

kelompok kontrol, bahwa hasil penelitian didapatkan rata-rata persalinan pada kelompok intervensi 20.788 dan standar deviasi 57.966.

Menurut asumsi peneliti, banyak factor yang dapat mempengaruhi proses persalinan sehingga semua factor tersebut sebaiknya diupayakan dengan maksimal untuk memperpendek durasi persalinan sehingga mempercepat prosesnya. Mengupayakan tenaga/*power* dalam proses persalinan agar kontraksi baik dan adekuat bisa dilakukan dengan cara mengonsumsi makanan atau minuman yang mudah dicerna dan menambah energy serta menguatkan otot-otot rahim seperti kurma, mengupayakan segi *passage*/bayi dan plasenta salahsatunya bisa dengan melakukan senam hamil, segi psikologis bisa dilakukan dengan cara lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, memperbanyak ibadah, berada di lingkungan dengan *support system* yang mendukung. Segi penolong bisa memilih provider yang terpercaya dan professional, dan posisi pada saat bersalin bisa diupayakan untuk memungkinkan bayi lahir dengan mudah seperti posisi jongkok, setengah duduk, berdiri, dan sebagainya. Lama durasi kala I pada kelompok intervensi tercepat adalah 360 menit dan terlama 210 menit, durasi kala II tercepat 15 menit dan terlama 60 menit, dan durasi kala III tercepat 5 menit dan terlama 14 menit.

Tabel 3
Pengaruh Pemberian Kurma *Sukkari* terhadap Durasi Persalinan di PMB Nisa, PMB Dian dan PMB Wahyu Fitri di Kabupaten Mesuji Tahun 2024

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi	P value
Diberi Kurma	13	275,77	56.162	0,001
Tidak Diberi Kurma	13	347.23	36.300	

Diketahui pada tabel 3 bahwa hasil analisis dengan menggunakan *Independent t-test* pada penelitian ini diperoleh rata-rata durasi persalinan pada ibu bersalin yang diberi kurma *sukkari* adalah 275.77 menit dengan standar deviasi 56.162 dan rata-rata durasi persalinan pada responden yang tidak diberi kurma *sukkari* adalah 347.23 menit dengan standar deviasi 36.300. Pada hasil uji statistik didapatkan *p-value* $0,001 < \alpha 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian kurma *sukkari* terhadap durasi persalinan di PMB Nisa, PMB Dian dan PMB Wahyu Fitria di Kabupaten Mesuji

Persalinan terdiri dari 4 fase yaitu kala I (pembukaan), kala II (pengeluaran janin), kala III (pengeluaran plasenta) dan kala IV (pengawasan). Durasi persalinan erat kaitannya dengan komplikasi partus lama dan perdarahan yang merupakan masalah yang sangat penting yang sampai saat ini belum terselesaikan, bahkan menjadikan momok besar di dunia kebidanan.

Proses persalinan juga sangat mempengaruhi kualitas bayi yang di lahirkannya (Kurniarum, 2016).

Upaya terapi nonfarmakologis untuk meningkatkan kontraksi atau tenaga ibu dibutuhkan nutrisi yang tinggi dan mudah diserap oleh tubuh salah satunya dengan mengkonsumsi kurma *sukkari*. Kandungan gula yang terdapat di dalam buah kurma sangat tinggi. Kurma jenis “*sukkari*” mengandung gula sebanyak 78,32% (berat kering). Gula yang terkandung dalam kurma “*sukkari*” adalah *glukosa* (51,80%), *fruktosa* (47,50%), sedangkan kandungan kalium dalam buah kurma membuat denyut nadi menjadi semakin teratur dan otot-otot menjadi kontraksi sehingga menstabilkan tekanan darah. *Salisilat* dapat menurunkan resiko terbentuknya pembekuan darah (*thrombosis*) karena bersifat antiplatelet. Kandungan glukosa yang tinggi juga bermanfaat bagi kebutuhan tenaga saat mendedan, sedangkan serotonin dan tannin membantu kontraksi otot polos rahim serta memperpendek waktu perdarahan. Selain itu kurma mengandung *oleat* dan *linoleate* yang berkontribusi untuk penyediaan *prostaglandin* yang berfungsi untuk memperkuat dan meregangkan otot-otot rahim, kurma juga mengandung oksitosin yang dapat membuat kontraksi tentunya menjadi lebih efektif dan jenis kurma ini mudah didapatkan dalam pasaran (Azhari, dalam firadusi, 2021).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdausi (2021) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kurma *Sukkari* Pada Ibu Bersalin Terhadap Durasi Persalinan, penelitian didapatkan kesimpulan yaitu rata – rata durasi persalinan pada Ibu Bersalin yang diberi Kurma *Sukkari* di Klinik Hanifa, Raman Utara, Lampung Timur tahun 2021” Ada Pengaruh Pemberian Kurma *Sukkari* pada Ibu Bersalin terhadap Durasi Persalinan di Klinik Hanifa, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021 (p value = 0,000 < 0,05).

Menurut pendapat peneliti, buah kurma adalah makanan yang mudah dikonsumsi saat ibu bersalin, kurma *sukkari* memiliki tekstur yang lebih lembut. Meskipun pemberian kurma *sukkari* pada Ibu Bersalin dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam percepatan durasi persalinan, namun terdapat banyak jenis kurma yang dapat dikonsumsi dan alangkah baiknya mengonsumsi buah kurma baik itu *ruthab* maupun kurma kering bisa dikonsumsi sejak masa kehamilan karena kandungan yang terdapat pada buah kurma yang memiliki manfaat yang sangat baik untuk ibu dan janin sejak dalam kandungan sampai proses persalinan dan menyusui, sehingga diharapkan hal ini dapat membantu mengurangi AKI dan AKB yang masih cukup tinggi di Indonesia.

Lama durasi kala I pada kelompok intervensi tercepat terjadi 140 menit sedangkan pada kelompok kontrol tercepat 210 menit, lama durasi kala II pada kelompok intervensi dan kontrol tercepat 15 menit, dan kala III kedua kelompok sama-sama durasinya adalah 5 menit. Perbedaan durasi persalinan pada kedua kelompok tampak signifikan terjadi di durasi persalinan kala I.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Rata – rata durasi persalinan pada Ibu Bersalin yang diberi Kurma *Sukkari* di PMB Nisa, PMB Dian dan PMB Wahyu Fitri Kabupaten Mesuji Tahun 2024 adalah 275.77 menit.
2. Rata-rata durasi persalinan Ibu Bersalin yang tidak diberi Kurma di PMB Nisa, PMB Dian dan PMB Wahyu Fitri Kabupaten Mesuji Tahun 2024 adalah 353.00 menit.
3. Ada pengaruh pemberian kurma *sukkari* pada ibu bersalin terhadap Durasi Persalinan di PMB Nisa, PMB Dian dan PMB Wahyu Fitri Kabupaten Mesuji Tahun 2024 (p value = $0,001 < 0,05$).

Saran

Saran diharapkan dengan kurma *Sukkari* yang memiliki manfaat yang positif untuk mempercepat durasi persalinan normal sehingga diharapkan dapat mengurangi komplikasi persalinan pada ibu Bersalin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada PMB Dian, PMB Fitri dan PMB Nisa yang telah memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian dan tidak lupa ucapan terimakasih untuk yang telah membantu proses penelitian, termasuk Prodi S-I kebidanan Aisyah Pringswu, keluarga, teman, dan pihak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmed, et. Al. (2018). Effects of Date Fruit Consumption on Labour and Vaginal Delivery in Tabuk, KSA, *Journal of Taibah University Medical Sciences*
2. Agustina, Gusti Ayu Putu Dewi, Neneng Siti Lathifah, Ratna Dewi Putri, and Nurliyani. (2023) "The Effect Of The Providence Of Delivery Course On The Progress Of ." *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*: 512-518.
3. Azizah, Nur, Rezky Putri Indarwati Abdullah, and Eny Arini Wello. (2022) "The Effect of Consumption Ajwa Dates (Phoenix Dactylifera L.) on the Duration of ." *Green Medical Journal*, 9-15.
4. Cunningham, et. Al. (2013). *Obstetri Williams*. 23 ed. Jakarta: EGC
5. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2017*. Bandar Lampung
6. Firdausi, Nadya, and Hamid Mukhlis. (2021)"Pengaruh Pemberian Kurma *Sukkari* Pada Ibu Bersalin Terhadap ." *Wellness And Healthy Magazine*, 119 – 127.
7. gantini, Dede, And Lilik Herawati (2019). "Pengaruh Birthing Ball Terhadap Lama Kala I Fase." *Jurnal Pendidikan Kesehatan*,: 164 - 175.
9. Hadianti, Dian. (2018). Kemajuan Persalinan Berhubungan Dengan Asupan Nutrisi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* Vol .6, No.3,2018,hal 231-238 (ISSN : 2527-8487)
10. Khasanah, Nur,. (2016). Kandungan Buah-buahan dalam Al-Qur'an: Buah Tin (*Ficus Carica* L), Zaitun (*Olea Europea* L), Delima (*Punica Granatum* L), Anggur (*Vitis Vinivera* L), dan Kurma (*Phoenix Dactylifera* L) untuk

Kesehatan, *Phenomenon, Jurnal Pendidikan MIPA*

11. Lestari, Sri, and Yulia Harimita. "Perbedaan Lama Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu ."
12. Restanty, Dian Aby, Miranda Apriliyana, and Susilawati. (2023) "Pengaruh Sari Kurma Terhadap Lama Persalinan Kala I Fase Aktif." *Midwifery Journal*, 45-62.
13. Rosmila, Jasmawati, and Lukmanul Hakim. "Pemberian Sari Kurma Dapat Mempercepat Durasi Persalinan Kala (2023) ." *Jurnal Sains Tekhonologi dan Kesehatan*, 593 - 601.
14. Soebahar, et. Al. (2015) Mengungkap Rahasia Buah Kurma Dan Zaitun Dari Petunjuk Hadis Dan Penjelasan Sains, *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 16.2, 191 doi : <https://doi.org/10.18860/ua.v16i2.3181>
15. Siti, Cantika, and Wiwin Widayani. "Pengaruh Buah Kurma Terhadap." *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2022: 762-770.
16. World Health Organization (2017). Mental disorders fact sheets. World Health Organization